

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang alami dan normal. Kehamilan ini diartikan sebagai fertilisasi atau kejadian penyatuan antara spermatozoa dan ovum serta dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan adalah suatu keadaan seorang wanita mengandung janin dalam kandungannya. Selama masa kehamilan, terjadi perubahan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Beberapa ketidaknyamanan pada ibu hamil trimester ketiga, seperti nyeri punggung mencapai presentasi terbesar dengan 70% dibandingkan ketidaknyamanan lainnya, antara lain sering buang air kecil 50%, keputihan 15%, sembelit 40%, perut kembung 30%, kaki bengkak 20%, kram kaki 10%, sakit kepala 20%, *striae gravidarum* 50%, wasir 60%, dan sesak napas 60% (Rahmawati et al., 2018).

Kehamilan menyebabkan rahim ibu hamil membesar sehingga perlu mengatur postur dan posisi tubuh dengan menggunakan bantuan kekuatan punggung. Kelelahan pada ibu hamil disebabkan oleh postur tubuh ibu hamil yang salah. Ketegangan serta kelelahan biasanya dapat terjadi dibagian tulang belakang bahkan punggung bawah. Hal ini bisa menyebabkan nyeri punggung, terutama saat trimester ketiga (Catur et al., 2021). Nyeri punggung yang tidak kunjung sembuh bisa memburuk setelah melahirkan dan dapat membuat pemulihan menjadi sulit dan menyebabkan nyeri dengan jangka panjang. Pada ibu hamil hal tersebut juga dapat menimbulkan dampak negatif yang dapat mengganggu aktivitas fisik, misalnya bangun dari tempat tidur, duduk terlalu lama, berdiri terlalu lama, berdiri setelah duduk, bahkan mengangkat dan memindahkan benda yang membutuhkan gerakan punggung (Amalia et al., 2020).

Berbagai cara untuk mengurangi intensitas dan frekuensi nyeri punggung bawah antara lain minum, menghindari membungkuk dan mengangkat beban

berat, istirahat, menggunakan sabuk penyangga, menghindari penggunaan sepatu hak tinggi, bangkit perlahan, duduk di kursi yang menopang punggung dan pengaturan posisi bantal kecil di belakang punggung, olahraga, kompres hangat dan pijat (Wulandari & Andryani, 2019). Selain cara tersebut, terapi non farmakologi *massage* juga dapat menurunkan nyeri punggung ibu hamil, *massage* akan mengurangi ketegangan otot dan rasa sakit, meningkatkan mobilitas serta melancarkan peredaran darah. Salah satunya yaitu teknik pijat *Effleurage* yang terdiri dari sapuan lembut panjang dan terus menerus yang menghasilkan efek menenangkan. *Massage effleurage* memiliki faktor distraksi yang mampu meningkatkan produksi endofrin pada sistem kontrol desenden agar lebih nyaman melalui relaksasi otot (Fitriana & Vidayanti, 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*). *Continuity of care* (COC) dalam kebidanan adalah serangkaian kegiatan pelayanan berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu. COC dilakukan untuk mengutamakan pelayanan berkesinambungan yang sangat penting bagi wanita agar mendapatkan pelayanan dari bidan atau tenaga kesehatan professional dengan mengetahui perkembangan kondisi setiap saat dari hasil pantauan yang dilakukan. Dan ibu merasa lebih nyaman, percaya diri atas kehamilan, persalinan masa nifas serta kondisi bayinya karena mendapatkan pemantauan secara baik (Aprianti et al., 2023).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Umu Hani Kasihan Bantul diperoleh ibu hamil Trimester III yaitu Ny. Y yang mengalami ketidaknyamanan nyeri punggung. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.Y dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny.Y umur 25 tahun Multipara di PMB Umu Hani Kasihan Bantul.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti “Bagaimanakah Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny.Y umur 25 tahun Multipara secara berkesinambungan di PMB Umu Hani Kasihan Bantul?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.Y umur 25 tahun multipara di PMB Umu Hani Kasihan Bantul sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. Y G2P1A0 umur 25 tahun di PMB Umu Hani sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. Y G2P1A0 umur 25 tahun di PMB Umu Hani sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. Y P2A0 umur 25 tahun di PMB Umu Hani sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada bayi Ny. Y umur 25 tahun di PMB Umu Hani sesuai standar pelayanan kebidanan.
- e. Mampu melakukan asuhan neonatus pada bayi Ny. Y umur 25 tahun di PMB Umu Hani sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

Berikut ini adalah manfaat-manfaat praktis yang ingin diperoleh dari penelitian ini:

a. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Profesi Bidan

Asuhan yang telah diberikan dapat berguna sebagai masukan dan motivasi khususnya bagi bidan agar dapat mempertahankan pelayanan kesehatan dan melaksanakannya sesuai standar yang telah ditetapkan.

b. Bagi Mahasiswi Universitas Jenderal Achmad Yani

Dapat digunakan untuk membantu menambah wawasan bagi mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terutama prodi DIII Kebidanan.

c. Bagi Pemilik PMB Umu Hani

Sebagai bahan untuk meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir hingga perencanaan atau pemasangan alat kontrasepsi sesuai standar pelayanan kebidanan.

d. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan dapat menerapkan mengenai asuhan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan juga keluarga berencana sesuai standar kebidanan yang diterapkan.